


LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Permohonan Kerja Praktek



Kepada Yth : Management System Development Sr Officer R/74203200/002-2
Perihal : **Permohonan Kerja Praktek**

Terlampir kami sampaikan data mahasiswa permohonan Kerja Praktek dari :
Universitas Muhammadiyah Gresik

Nama mahasiswa : R Indriawan Praja Kusuma
Jumlah mahasiswa : 1 (satu) orang
Dalam rangka : Kerja Praktek
Jurusan : Teknik Industri
Tanggal pengajuan : 01 October 2022 s.d. 31 October 2022
Lama Kerja Praktek : 1 (satu) bulan
Materi Proposal Mahasiswa : Kosong!

Tuban, 25 September 2022
Hormat Kami
SM Of L & D Operational and Certification
Ttd.
ANDI ANINDA ANWAR, S.Psi., MM.

Mohon konfirmasi atas permohonan kami,
Mahasiswa tersebut : () dapat dibantu () tidak dapat dibantu
Tanggal disetujui Kerja Praktek : 01 October 2022 s.d 31 October 2022
Pembimbing yang ditunjuk
Nopeq : 807
Nama pegawai : IRMAWATI SRI A., Ir., MT.
Unit Kerja : Department of Governance & Compliance
Jabatan :
Gresik, 26 September 2022
(IRMAWATI SRI A., Ir., MT.)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
South Quarter Tower A Lt. 19-20 Jl. RA Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430, Indonesia p. +62 21 5261974-5 f. +62 21 5261976 www.sig.id

Lampiran 2 Kuesioner

PENINGKATAN KESADARAN ANTI SUAP DI SIG

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah di implementasikannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 selama kurang lebih 2 tahun dari mulai diterimanya sertifikat oleh SIG pada bulan Agustus 2020, untuk itu kami bermaksud melakukan survey terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran anti suap di lingkungan SIG setelah diimplementasikannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan peningkatan pengelolaan dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SIG dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Saudara/i bekerja.

Kuesioner bersifat anonim sehingga kerahasiaan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden juga akan terjaga.

Informasi yang diperoleh atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan salah satu faktor untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem manajemen anti penyuapan terhadap peningkatan kesadaran anti penyuapan di Perusahaan.

Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan kuesioner, yang penting memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam survey ini, kami sampaikan terima kasih.

Responden

1. Jenis Kelamin *

- Pria
 Wanita

2. Umur *

- ≤ 25
 26 - 30
 31 - 40
 > 40

3. Pendidikan Terakhir *

- SLTA / SMK
 D3
 S1
 S2

4. Lama Bekerja *

- < 5 tahun
- 5 - 10 tahun
- 11 - 15 tahun
- > 15 tahun

5. Band *

- Band 1
- Band 2
- Band 3
- Band 4
- Band 5

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Daftar pernyataan diisi dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya 1 (satu) jawaban saja yang dapat dipilih dari setiap pernyataan.

Pada masing - masing pernyataan terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu - ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Tidak ada salah/benar dari pilihan tersebut diatas.

6. Ruang Lingkup *

STS TS RR S SS

Saya mengetahui bahwa Perusahaan telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyruapan ISO 37001:2016

-
-
-
-
-

Ruang lingkup sistem manajemen anti penyuapan di Perusahaan (Procurement, Sales dan Marketing) telah mempertimbangkan isu internal dan eksternal serta harapan kebutuhan pihak terkait



Perusahaan melakukan upaya mitigasi risiko penyuapan dengan identifikasi *Bribery Risk Assessment*



7. Kepemimpinan *

Manajemen berkomitmen terhadap implementasi sistem manajemen anti penyuapan

STS TS RR S SS



Manajemen membuat kebijakan terhadap pelaksanaan sistem manajemen anti penyuapan



Manajemen menetapkan sasaran anti penyuapan



Manajemen menetapkan sasaran anti penyuapan

Manajemen menyediakan sumber daya (SDM, Keuangan, Fisik) terhadap pelaksanaan sistem manajemen anti penyuapan

8. Perencanaan *

STS TS RR S SS

Unit kerja menetapkan rencana tindakan untuk mengatasi risiko penyuapan dan peluang untuk peningkatan (*Bribery Risk Assessment*)

Unit kerja melakukan tindak lanjut/mitigasi terhadap rencana tindakan mengatasi risiko penyuapan

Unit kerja menetapkan sasaran anti penyuapan

Unit kerja melakukan analisa dan evaluasi terhadap sasaran anti penyuapan yang telah ditetapkan

9. Dukungan *

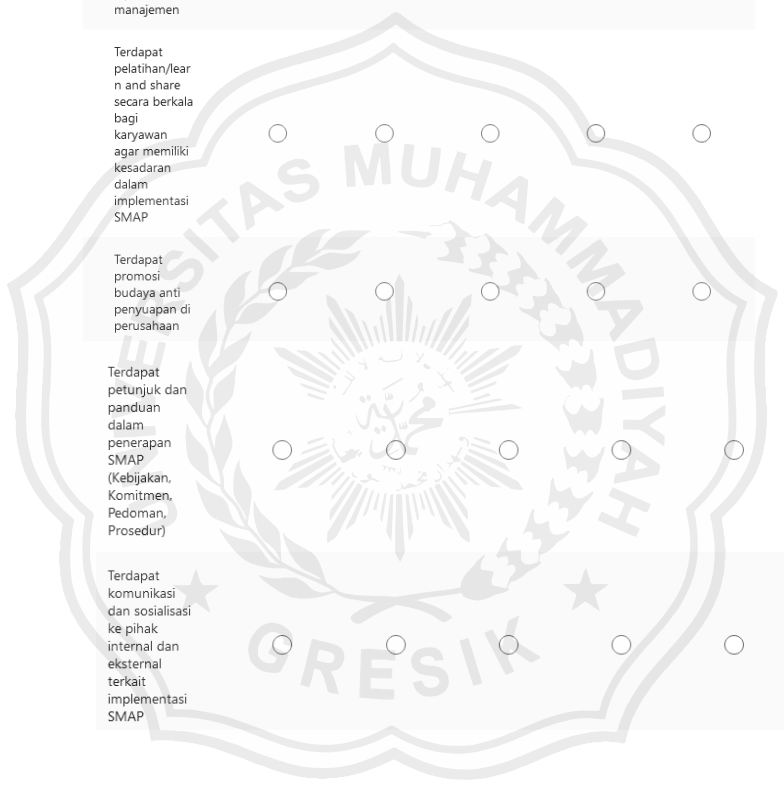
	STS	TS	RR	S	SS
Sumber daya (manusia, keuangan dan infrastruktur) terkait implementasi SMAP dipenuhi oleh manajemen	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Terdapat pelatihan/learn and share secara berkala bagi karyawan agar memiliki kesadaran dalam implementasi SMAP	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
---	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

Terdapat promosi budaya anti penyuapan di perusahaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
--	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

Terdapat petunjuk dan panduan dalam penerapan SMAP (Kebijakan, Komitmen, Pedoman, Prosedur)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
---	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

Terdapat komunikasi dan sosialisasi ke pihak internal dan eksternal terkait implementasi SMAP	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
---	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------



10. Proses Bisnis *

STS

TS

RR

S

SS

Setiap unit kerja dalam Perusahaan saling berkaitan dalam mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya penyuaapan



Perusahaan memiliki struktur sistem/prosedur yang baik untuk mencapai sasaran anti penyuaapan



Perusahaan memiliki saluran pelaporan/pengaduan atas dugaan terjadinya pelanggaran SOP, *fraud*, suap, dan korupsi termasuk saran terhadap pelaksanaan sistem manajemen anti penyuaapan (*Whistleblowing System*)



Sebelum Perusahaan bekerjasama dengan pihak 2 (vendor) maka harus dilakukan *due diligence* (uji tuntas) untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang dapat menjurus terhadap terjadinya penyuaapan



Setiap unit kerja bertanggung jawab dalam mencegah dan mendeteksi risiko penyuapan (identifikasi <i>Bribery Risk Assessment</i>)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
---	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

11. Evaluasi Kinerja *

	STS	TS	RR	S	SS
Perusahaan selalu melakukan evaluasi (Audit Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen) untuk selalu memperbaiki sistem manajemen anti penyuapan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Adanya laporan hasil audit, laporan penyuapan, penyelidikan, serta risiko penyuapan yang dihadapi perusahaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Peningkatan Berkelanjutan *

STS

TS

RR

S

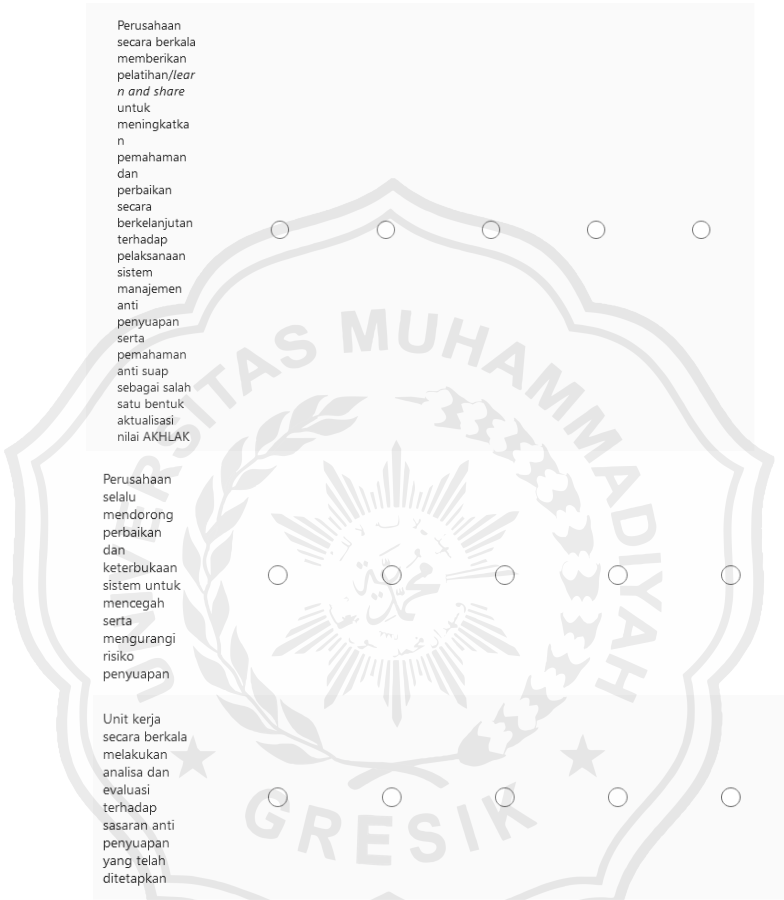
SS

Perusahaan secara berkala memberikan pelatihan/*learn and share* untuk meningkatkan pemahaman dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan sistem manajemen anti penyuapan serta pemahaman anti suap sebagai salah satu bentuk aktualisasi nilai AKHLAK

Perusahaan selalu mendorong perbaikan dan keterbukaan sistem untuk mencegah serta mengurangi risiko penyuapan

Unit kerja secara berkala melakukan analisa dan evaluasi terhadap sasaran anti penyuapan yang telah ditetapkan

Saya mengakui bahwa perbaikan sistem adalah hal yang positif



13. Keterlibatan Karyawan *

	STS	TS	RR	S	SS
Saya sangat mengerti pentingnya kontribusi dalam pelaksanaan sistem manajemen anti penyuapan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu untuk menilai risiko penyuapan di unit kerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengikuti pelatihan/ <i>learn and share</i> terkait GCG, aktualisasi AKHLAK termasuk anti penyuapan yang diadakan Perusahaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengetahui bagaimana melaporkan dugaan penyuapan atau penyuapan yang terjadi di Perusahaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mengetahui sanksi ketika kebijakan anti penyuapan yang telah ditetapkan Perusahaan dilanggar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

14. Kesadaran anti suap *

STS

TS

RR

S

SS

Dalam 1 tahun terakhir saya tidak menerima pemberian dan/atau memberi baik uang, barang maupun fasilitas lainnya yang termasuk dalam suap/gratifikasi dari/kepada pihak lain yang ada hubungannya dengan jabatan saya

Saya menjalankan setiap proses bisnis di Unit Kerja telah berdasarkan pada persyaratan/klausul Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

Menurut saya praktek kecurangan di Perusahaan dalam menjalankan kerjasama dengan vendor/distributor/rekan/mitra bisnis sudah dapat di minimalisir



Apabila menerima hadiah (uang, barang dll) dari pihak lain yang terkait dengan jabatan saya, saya akan selalu melaporkan kepada pengelola suap/gratifikasi sesuai ketentuan Perusahaan

Saya berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG di Perusahaan dengan selalu menyetujui Surat Kepatuhan Etika yang diberikan Perusahaan

Lampiran 3 Data Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Pend. Terakhir	Lama Bekerja	Band
1	Pria	31 - 40	D3	5 - 10 tahun	Band 4
2	Pria	31 - 40	D3	11 - 15 tahun	Band 3
3	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
4	Pria	31 - 40	D3	> 15 tahun	Band 3
5	Pria	31 - 40	S2	5 - 10 tahun	Band 2
6	Pria	31 - 40	S1	< 5 tahun	Band 3
7	Pria	31 - 40	S1	5 - 10 tahun	Band 2
8	Pria	> 40	S1	11 - 15 tahun	Band 2
9	Pria	31 - 40	D3	11 - 15 tahun	Band 3
10	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
11	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2

No	Jenis Kelamin	Umur	Pend. Terakhir	Lama Bekerja	Band
12	Pria	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 2
13	Pria	> 40	S2	> 15 tahun	Band 3
14	Pria	31 - 40	S1	< 5 tahun	Band 2
15	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 3
16	Wanita	31 - 40	S2	11 - 15 tahun	Band 2
17	Pria	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 3
18	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
19	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
20	Pria	> 40	S1	< 5 tahun	Band 1
21	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
22	Pria	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 3
23	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
24	Wanita	> 40	S2	> 15 tahun	Band 1
25	Wanita	31 - 40	S1	5 - 10 tahun	Band 2
26	Pria	26 - 30	S1	< 5 tahun	Band 5
27	Pria	> 40	S2	< 5 tahun	Band 1
28	Pria	31 - 40	S1	5 - 10 tahun	Band 3
29	Wanita	> 40	S2	< 5 tahun	Band 1
30	Pria	31 - 40	S1	5 - 10 tahun	Band 2
31	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
32	Pria	31 - 40	S2	5 - 10 tahun	Band 2
33	Pria	31 - 40	S2	< 5 tahun	Band 1
34	Wanita	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 4
35	Pria	> 40	S2	> 15 tahun	Band 3
36	Wanita	31 - 40	S2	5 - 10 tahun	Band 2
37	Pria	31 - 40	S1	5 - 10 tahun	Band 3
38	Wanita	> 40	SLTA / SMK	> 15 tahun	Band 3

No	Jenis Kelamin	Umur	Pend. Terakhir	Lama Bekerja	Band
39	Pria	31 - 40	D3	11 - 15 tahun	Band 3
40	Wanita	> 40	S1	> 15 tahun	Band 3
41	Pria	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 2
42	Pria	> 40	S1	11 - 15 tahun	Band 3
43	Pria	> 40	SLTA / SMK	> 15 tahun	Band 3
44	Wanita	> 40	S2	> 15 tahun	Band 1
45	Pria	> 40	S2	11 - 15 tahun	Band 2
46	Wanita	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 5
47	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 3
48	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 3
49	Pria	26 - 30	S1	5 - 10 tahun	Band 3
50	Pria	31 - 40	S2	11 - 15 tahun	Band 2
51	Wanita	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 2
52	Pria	26 - 30	S1	< 5 tahun	Band 3
53	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
54	Wanita	26 - 30	S1	< 5 tahun	Band 3
55	Pria	> 40	S2	> 15 tahun	Band 2
56	Pria	> 40	S2	> 15 tahun	Band 2
57	Pria	> 40	S2	> 15 tahun	Band 2
58	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
59	Pria	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 3
60	Pria	> 40	S1	> 15 tahun	Band 2
61	Pria	> 40	S1	11 - 15 tahun	Band 2
62	Pria	31 - 40	S1	11 - 15 tahun	Band 3

Lampiran 4 Output SPSS

a. Uji Validitas

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	Konteks Organisasi (X1)
x1.1	Pearson Correlation	1	.697**	.659**	.900**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	62	62	62	62
x1.2	Pearson Correlation	.697**	1	.657**	.886**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	62	62	62	62
x1.3	Pearson Correlation	.659**	.657**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	62	62	62	62
Konteks Organisasi (X1)	Pearson Correlation	.900**	.886**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Kepemimpinan (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.704**	.675**	.623**	.854**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Kepemimpinan (X2)
N		62	62	62	62	62
x2.2	Pearson Correlation	.704**	1	.680**	.731**	.905**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62
x2.3	Pearson Correlation	.675**	.680**	1	.670**	.865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	62	62	62	62	62
x2.4	Pearson Correlation	.623**	.731**	.670**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	62	62	62	62	62
Kepemimpinan (X2)	Pearson Correlation	.854**	.905**	.865**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	Perencanaan (X3)
x3.1	Pearson Correlation	1	.717**	.704**	.644**	.895**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	Perencanaan (X3)
x3.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.717** ,000 62	1 62	.562** ,000 62	.551** ,000 62	.828** ,000 62
x3.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.704** ,000 62	.562** ,000 62	1 62	.616** ,000 62	.846** ,000 62
x3.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.644** ,000 62	.551** ,000 62	.616** ,000 62	1 62	.835** ,000 62
Perencanaan (X3)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.895** ,000 62	.828** ,000 62	.846** ,000 62	.835** ,000 62	1 62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	Dukungan (X4)
x4.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 62	.939** ,000 62	.559** ,000 62	.437** ,000 62	.503** ,000 62	.833** ,000 62
x4.2	Pearson	.939	1	.634	.502	.577	.888**

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	Dukung an (X4)
	Correlati on Sig. (2- tailed) N	** ,000 62		** ,000 62	** ,000 62	** ,000 62	
x4.3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.559** ,000 62	.634** ,000 62	1 ,000 62	.409** ,001 62	.624** ,000 62	.789** ,000 62
x4.4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.437** ,000 62	.502** ,000 62	.409** ,001 62	1 ,000 62	.554** ,000 62	.739** ,000 62
x4.5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.503** ,000 62	.577** ,000 62	.624** ,000 62	.554** ,000 62	1 ,000 62	.807** ,000 62
Dukung an (X4)	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.833** ,000 62	.888** ,000 62	.789** ,000 62	.739** ,000 62	.807** ,000 62	1 ,000 62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	Prose s Bisnis (X5)
x5.1	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1	.985* ,000 62	.569* ,000 62	.529* ,000 62	.612* ,000 62	.918** ,000 62
x5.2	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.985* ,000 62	1 ,000 62	.539* ,000 62	.501* ,000 62	.588* ,000 62	.899** ,000 62
x5.3	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.569* ,000 62	.539* ,000 62	1 ,000 62	.568* ,000 62	.453* ,000 62	.755** ,000 62
x5.4	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.529* ,000 62	.501* ,000 62	.568* ,000 62	1 ,000 62	.446* ,000 62	.740** ,000 62
x5.5	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.612* ,000 62	.588* ,000 62	.453* ,000 62	.446* ,000 62	1 ,000 62	.759** ,000 62
Prose s Bisnis (X5)	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.918* ,000 62	.899* ,000 62	.755* ,000 62	.740* ,000 62	.759* ,000 62	1 ,000 62

Correlations

		x6.1	x6.2	Evaluasi Kinerja (X6)
x6.1	Pearson Correlation	1	.850**	.962**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	62	62	62
x6.2	Pearson Correlation	.850**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	62	62	62
Evaluasi Kinerja (X6)	Pearson Correlation	.962**	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x7.1	x7.2	x7.3	x7.4	Perbaikan Berkelanjutan (X7)
x7.1	Pearson Correlation	1	.453**	.637**	.703**	.878**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62
x7.2	Pearson Correlation	.453**	1	.433**	.548**	.745**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62

Correlations

		x7.1	x7.2	x7.3	x7.4	Perbaikan Berkelanjutan (X7)
x7.3	Pearson Correlation	.637**	.433**	1	.410**	.774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000
	N	62	62	62	62	62
x7.4	Pearson Correlation	.703**	.548**	.410**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	62	62	62	62	62
Perbaikan Berkelanjutan (X7)	Pearson Correlation	.878**	.745**	.774**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x8.1	x8.2	x8.3	x8.4	x8.5	Keterlibatan Karyawan (X8)
x8.1	Pearson Correlation	1	.454**	.526**	.635**	.690**	.775**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62
x8.2	Pearson Correlation	.454**	1	.817**	.632**	.607**	.837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000

Correlations

		x8.1	x8.2	x8.3	x8.4	x8.5	Keterlibat an Karyawa n (X8)
	tailed) N	62	62	62	62	62	62
x8.3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.526 ** ,000 62	.817 ** ,000 62	1 ,000 62	.652 ** ,000 62	.621 ** ,000 62	.867** ,000 62
x8.4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.635 ** ,000 62	.632 ** ,000 62	.652 ** ,000 62	1 ,000 62	.789 ** ,000 62	.871** ,000 62
x8.5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.690 ** ,000 62	.607 ** ,000 62	.621 ** ,000 62	.789 ** ,000 62	1 ,000 62	.873** ,000 62
Keterlibat an Karyawa n (X8)	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.775 ** ,000 62	.837 ** ,000 62	.867 ** ,000 62	.871 ** ,000 62	.873 ** ,000 62	1 62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	Kesadar an Anti Suap (Y)
y.1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1	.469 ** ,000	.349 ** ,005	.478 ** ,000	.288 * ,023	.721** ,000 62
y.2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.469 ** ,000	1 ,000	.148 ,250	.954 ** ,000	.177 ,170	.855** ,000 62
y.3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.349 ** ,005	.148 ,250	1 ,000	.126 ,330	.698 ** ,000	.537** ,000 62
y.4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.478 ** ,000	.954 ** ,000	.126 ,330	1 ,089	.218 ,089	.860** ,000 62
y.5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.288 * ,023	.177 ,170	.698 ** ,000	.218 ,089	1 ,000	.558** ,000 62
Kesadar an Anti Suap (Y)	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.721 ** ,000	.855 ** ,000	.537 ** ,000	.860 ** ,000	.558 ** ,000	1 ,000 62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Konteks organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	3

Kepemimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	4

Perencanaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	4

Dukungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	5

Proses Bisnis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	5

Evaluasi Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	2

Perbaikan Berkelanjutan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	4

Keterlibatan Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	5

Kesadaran Anti Suap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	5

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69375122
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,042

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Test Statistic	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

d. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,635	,875		4,152	,000		
Konteks Organisasi (X1)	,146	,048	,140	3,041	,004	,563	1,775
Kepemimpinan (X2)	,135	,052	,172	2,621	,011	,277	3,614
Perencanaan (X3)	,188	,052	,256	3,606	,001	,236	4,234
Dukungan (X4)	,123	,044	,171	2,783	,007	,315	3,177
Proses Bisnis (X5)	,095	,042	,133	2,248	,029	,341	2,937
Evaluasi Kinerja (X6)	,090	,074	,067	1,221	,228	,395	2,535
Perbaikan Berkelanjutan (X7)	,113	,033	,138	3,472	,001	,755	1,325
Keterlibatan	,189	,042	,186	4,525	,000	,701	1,426

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Karyawan (X8)							

a. Dependent Variable: Kesadaran Anti Suap (Y)

e. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,815	,529		1,541	,129
Konteks Organisasi (X1)	-,002	,029	-,014	-,082	,935
Kepemimpinan (X2)	-,025	,031	-,204	-,808	,423
Perencanaan (X3)	,038	,031	,328	1,204	,234
Dukungan (X4)	-,005	,027	-,047	-,200	,842
Proses Bisnis (X5)	-,030	,026	-,270	-	,240
Evaluasi Kinerja (X6)	,042	,044	,200	,950	,346
Perbaikan Berkelanjutan (X7)	,024	,020	,188	1,232	,224
Keterlibatan Karyawan (X8)	-,018	,025	-,110	-,694	,491

a. Dependent Variable: Abs_res

f. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,635	,875		4,152	,000
Konteks Organisasi (X1)	,146	,048	,140	3,041	,004
Kepemimpinan (X2)	,135	,052	,172	2,621	,011
Perencanaan (X3)	,188	,052	,256	3,606	,001
Dukungan (X4)	,123	,044	,171	2,783	,007
Proses Bisnis (X5)	,095	,042	,133	2,248	,029
Evaluasi Kinerja (X6)	,090	,074	,067	1,221	,228
Perbaikan Berkelanjutan (X7)	,113	,033	,138	3,472	,001
Keterlibatan Karyawan (X8)	,189	,042	,186	4,525	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Anti Suap (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	436,851	8	54,606	98,578	,000 ^b
Residual	29,359	53	,554		
Total	466,210	61			

a. Dependent Variable: Kesadaran Anti Suap (Y)

b. Predictors: (Constant), Keterlibatan Karyawan (X8), Perbaikan Berkelanjutan (X7), Dukungan (X4), Konteks Organisasi (X1), Evaluasi Kinerja (X6), Kepemimpinan (X2), Proses Bisnis (X5), Perencanaan (X3)